

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pendekatan belajar tuntas pada pembelajaran Tematik mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, hasil belajar siswa 50,66 dengan predikat kurang, pada siklus II hasil belajar siswa 63,34 dengan predikat cukup, dan pada siklus III hasil belajar siswa mencapai 77,33 dengan predikat baik.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas, siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a) Penerapan metode pendekatan belajar tuntas dapat meningkatkan hasil belajar Tematik mata pelajaran Matematika siswa kelas III SD Negeri 1 Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012. Proses pembelajaran Tematik pada setiap siklus menerapkan metode pendekatan belajar tuntas dan dibimbing oleh peneliti dan kolaborator.

- b) Hasil penelitian pembelajaran Tematik mata pelajaran Matematika pada siklus I, nilai hasil belajar Matematika siswa, rata-rata 50,66 dan siswa yang mencapai KKM 5 siswa (20%). Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 63,34 atau meningkat 12,68, dan siswa yang mencapai KKM 17 siswa (68%) atau bertambah 12 siswa. Pada siklus III, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 77,33 atau meningkat 13,99, dan siswa yang mencapai KKM 22 siswa (88%) atau bertambah 5 siswa dibandingkan siklus II.
- c) Nilai rata-rata hasil belajar siswa 50,66 dan jumlah siswa yang mencapai KKM 5 siswa pada siklus I, dibandingkan dengan siklus II nilai rata-rata hasil belajar 63,34 pada penelitian tindakan kelas ini, tampak sekali bahwa terjadi peningkatan yang cukup, sedangkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 12,68, dan siswa mencapai KKM 17 siswa. Peningkatan hasil belajar siklus II ke siklus III adalah 13,99, dan siswa yang mencapai KKM 22 siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut.

### a. Untuk Guru

- 1) Pendekatan belajar tuntas dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk memotivasi siswa berlatih dan belajar pada pembelajaran Tematik.
- 2) Guru harus lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pembelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun. Untuk mengatasi hal tersebut guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dianjurkan menggunakan pendekatan atau metode-metode pembelajaran yang bervariasi. Guru juga sanggup dan bersedia memberikan motivasi, nasihat, dan bimbingan kepada siswa.

- 3) Guru selalu memberikan latihan secara kontinyu dengan bimbingan seperlunya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik.
- 4) Dalam menghadapi tugas sehari-hari perlu berkolaborasi dengan sesama guru untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran khususnya dalam menangani hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik.
- 5) Pelaksanaan siklus ke siklus sebaiknya jangan terlalu lama, karena dapat mengakibatkan siswa lupa, jenuh atau bosan terhadap pendekatan atau metode yang digunakan.

b. Untuk Sekolah

- I. Sekolah sebaiknya memperbanyak work shop atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk menunjang proses pembelajaran umumnya, dan khususnya pembelajaran Tematik.
- II. Untuk mengaktifkan guru, kepala sekolah perlu melakukan supervisi secara terus menerus dengan diberi umpan balik.
- III. Kepala sekolah selalu mendorong adanya kerja kolaborasi sesama guru.
- IV. Memberikan motivasi kepada guru untuk memanfaatkan pendekatan atau metode pembelajaran, khususnya pendekatan belajar tuntas pada materi pembelajaran tertentu.
- V. Membantu guru dalam pengadaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran Tematik.
- VI. Sekolah melengkapi sarana belajar yang lain, seperti alat peraga Tematik, televisi, internet, OHP, surat kabar, majalah dan lain-lain.

c. Untuk Siswa

- 1) Siswa harus introspeksi diri dan harus lebih banyak melakukan pelatihan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki.
- 2) Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Tematik di kelas.
- 3) Siswa harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 4) Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- 5) Siswa hendaknya memiliki minat belajar yang tinggi agar tercapai prestasi belajar yang baik.